

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan teknologi serta didukung adanya persaingan dalam bidang usaha menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan yang vital bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan didorong untuk dapat memiliki sistem informasi yang baik, tepat, serta efisien dan efektif bagi pengambilan keputusan. Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual mejadi pemrosesan secara terkomputerisasi.

Pada masa sekarang, suatu perusahaan di haruskan dapat bekerja dengan cepat, tepat dan benar dengan tingkat ketelitian yang tinggi agar dapat terus berjalan dan bertahan dalam persaingan yang kompetitif. Melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi, dapat dihasilkan informasi yang baik yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem informasi yang baik diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang wajar serta dapat dipercaya. Menurut (Roomney dan Steinbert, 2006:473) Sistem informasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sistem informasi terkomputerisasi (*computer based information system*) dan sistem informasi manual (*manual information system*). Sistem informasi

terkomputerisasi merupakan sistem informasi tempat komputer digunakan sebagai proses data, kelengkapan, program, data dan prosedur untuk melaksanakan serangkaian tugas yang berhubungan dalam komputer. Sedangkan sistem informasi manual merupakan sistem informasi dengan sebagian besar beban pemrosesan data diselesaikan oleh manusia tanpa menggunakan komputer. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Mulyadi (2008:31) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer, dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang di desain untuk menstranformasikan data keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan dimana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan.

Sistem penggajian yang memadai sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah memiliki cukup banyak karyawan. Perusahaan dengan banyak karyawan tentunya membutuhkan sistem penggajian yang dapat memudahkan mereka untuk membayar gaji secara tepat dan efisien. Menurut Mardi (2011:107) menyatakan bahwa sistem akuntansi gaji dan upah adalah sistem penggajian dan pengupahan merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk *batch* (bertahap), disebut proses secara bertahap karena daftar gaji dibayarkan atau

dibuat secara periodik (tiap mingguan, dua mingguan, atau bulanan) demikian pula pembayaran gaji sebagian besar pegawai dibayar pada waktu bersamaan. Sedangkan menurut Soemarso (2014:307), gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan yang jumlahnya, biasanya tetap secara bulanan atau tahunan. Imbalan yang diberikan kepada buruh-buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik biasanya disebut upah. Pada umumnya jumlah upah ditetapkan secara harian berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan. Perusahaan harus mentaati pembayaran upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dengan adanya sistem informasi penggajian dari awal sampai gaji itu dibayarkan sesuai dengan hak masing-masing karyawan dapat dilaksanakan dengan sistematis dan diharapkan tidak akan terdapat kesalahan dalam prosedur penggajian. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat, sistem penggajian secara manual dirasakan sudah kurang mampu memberikan manfaat yang memadai bagi perhitungan gaji karyawan. Perusahaan ini mulai beralih pada sistem yang berbasis komputerisasi. Dengan penerapan tersebut kemungkinan perusahaan akan mengurangi pekerjaan yang masih dilakukan secara manual, sehingga tenaga serta waktu yang diperlukan akan dapat diminimalisir dan kecepatan atas proses penyelesaian pekerjaan menjadi semakin tinggi. Penerapan komputerisasi juga mampu memperkecil kemungkinan kesalahan dalam penjumlahan atas perhitungan. Salah satu hal yang butuh perhatian khusus dari perusahaan adalah masalah penanganan gaji yang harus dilakukan secara cepat, teliti, dan tepat waktu. Penanganan yang kurang baik

dapat mengakibatkan keresahan pada pegawai, sehingga dapat menimbulkan gangguan pada kelancaran operasi perusahaan. Menyadari bahwa pimpinan perusahaan tidak mungkin dapat mengawasi sendiri secara langsung dalam perusahaan, baik sebagai akibat terbatasnya kemampuan manusia atau karena semakin berkembangnya perusahaan, maka setiap aktivitas perusahaan harus direncanakan, dikelola, dan diawasi sedemikian rupa.

Bagi perusahaan, gaji merupakan biaya yang besar dan memiliki banyak resiko kemungkinan akan terjadinya manipulasi dan pemborosan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus terus memberikan perhatian terhadap pengendalian internnya terhadap gaji. Pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, dan memastikan bahwa peraturan yang berlaku dipatuhi sebagaimana mestinya. Sedangkan menurut Krismiaji (2015:216) Pengendalian intern (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat yang dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Menurut Mulyadi (2014: 163), Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen.

Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, dengan demikian pengertian pengendalian intern tersebut diatas berlaku baik

dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer. Apabila struktur pengendalian intern sudah diterapkan dengan baik, tetapi diantara staff dan pegawai, mengadakan kolusi untuk melakukan kecurangan maka pengendalian intern itu akan sia-sia. Sistem akuntansi yang baik dapat memperlihatkan prosedur urutan kegiatan sehingga secara otomatis pengawasan telah berjalan. Bila ada kejanggalan didalam kegiatan operasi perusahaan, maka akan mudah ditelusuri kembali sehingga dapat mengetahui timbulnya masalah. Dan manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan serta langkah-langkah apa yang akan dilakukan guna mengatasi masalah tersebut.

PT. JAVA ARKITAMA merupakan perusahaan kontraktor yang didirikan tahun 2007 di surabaya, dimulai sebagai perusahaan pemasok umum untuk aplikasi industri dan pemeliharaan di jawa timur, indonesia. Berfokus pada perbaikan segel mekanis dan memberikan solusi untuk masalah penyegelan, perusahaan bangga dalam memberikan jaminan kepuasan untuk basis pelanggan. Pada bulan desember 2007, perusahaan ditunjuk sebagai agen untuk *flex-a-seal* (segel mekanis) dan lapisan *excel* (lapisan penyemprot api). Pada agustus 2008, perusahaan ditunjuk sebagai agen untuk assalub (pelumas dan pelumasan sistem terpusat) dan KSB (pompa industri). Sesuai permintaan pelanggan untuk mengurangi fleksibilitas biaya dan waktu, PT. JAVA ARKITAMA dikenal sebagai manufaktur segel dan perakitan bagian dengan ratusan stok segel mekanis dari berbagai ukuran dan jenis. Perusahaan ini memiliki karyawan tetap dan non tetap. Perusahaan menangani peralatan untuk perawatan mekanis seperti pompa,

ketel uap, pendingin oli, saluran pipa, dan agitator. Sedangkan untuk listrik, perusahaan menangani penangkal petir, lampu, blower, dan AC. Sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan ini masih menggunakan sistem manual, mulai dari penerimaan kas, pengeluaran kas, hingga penggajian karyawan.

Dalam suatu perusahaan, sangatlah diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas guna meningkatkan kualitas hasil kinerja. Karena adanya sumber daya manusia yang merupakan aset yang sangat berharga bagi suatu lembaga atau organisasi. Lembaga ini memberikan imbalan atas jasa atas karyawannya berupa gaji, dan telah menerapkan sistem akuntansi atas gaji untuk pengendalian intern atau pengawasan gaji. Jumlah pegawainya yang relatif banyak menyebabkan pengeluaran untuk gaji cukup besar dan penting. Sehingga perlu mendapat perhatian yang memadai dari pihak manajemen perusahaan, agar tercapai tujuannya untuk melindungi aset perusahaan dengan menggunakan sebuah proses yang terkomputerisasi dan tidak sepenuhnya manual mengingat kurangnya pengawasan dari penyelia ataupun dari pihak manajemen.

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah terjadi kesalahan dalam pencatatan data, kesalahan/ kecurangan dalam perhitungan data, dan kurangnya update data perusahaan. Hal ini menyebabkan banyak kerugian bagi perusahaan seperti mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan, kecurangan atau penyalahgunaan dalam pembayaran gaji, kesalahan dalam pengelolaan keuangan ataupun kesalahan dalam pengambilan keputusan. PT JAVA ARKITAMA mengharapkan masalah-masalah yang ada dalam perusahaan dapat diminimalisir,

sehingga perusahaan dapat mengelola transaksi dengan baik dan menimbulkan dampak positif bagi perusahaan.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada PT JAVA ARKITAMA yaitu dengan cara melakukan identifikasi dan menelusuri kelemahan sistem informasi akuntansi penggajian, menelusuri kelemahan prosedur terhadap sistem informasi akuntansi penggajian, meneliti kembali catatan-catatan dan data-data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan selanjutnya akan dilakukan perancangan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian berbasis komputer. Dengan adanya sistem terkomputerisasi, kesalahan yang dilakukan oleh karyawan akan terdeteksi dengan sendirinya, sehingga dapat mempercepat dan mempermudah dalam transaksi dan menciptakan keteraturan sistem serta laporan penggajian yang efektif, efisien, dan akurat. Dengan sistem terkomputerisasi juga dapat mengurangi resiko kecurangan dalam memanipulasi data ataupun laporan-laporan keuangan perusahaan karena terdeteksi dengan hak akses karyawan. Alasan dipilihnya PT JAVA ARKITAMA, karena perusahaan tersebut ingin mengganti sistem yang manual dengan sistem terkomputerisasi tetapi dengan menggunakan sistem yang sederhana dan mudah untuk dijalankan. Peneliti juga ingin memperkenalkan dan merancang sistem komputerisasi untuk perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil keputusan untuk menyusun proposal ini dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Komputer dalam rangka Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern pada PT JAVA ARKITAMA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka adapun perumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem pengendalian intern penggajian pada PT. Java Arkitama sudah efektif ?
2. Bagaimana perancangan sistem akuntansi penggajian berbasis komputer yang memadai untuk PT. Java Arkitama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keefektifan sistem pengendalian intern pada PT. Java Arkitama.
2. Untuk mengetahui bagaimana merancang sebuah sistem akuntansi penggajian berbasis komputer yang memadai pada PT. Java Arkitama.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

A. Manfaat Teoretis

1. Sebagai penguat teori yang berkaitan dengan perancangan sistem akuntansi penggajian berbasis komputer dalam rangka meningkatkan efektifitas pengendalian intern pada perusahaan.
2. Sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi yang berkaitan dengan masalah sistem akuntansi penggajian berbasis komputer pada perusahaan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti/Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan khususnya sistem akuntansi.

2. Bagi Lembaga/ Universitas

Penelitian ini dapat menambah bahan kepustakaan dan dapat memberikan masukan, sebagai perbandingan dan pengetahuan dibidang sistem akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

a. Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Java Arkitama dalam melakukan peningkatan dan perbaikan ke depan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian.

b. Untuk menentukan kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan perancangan sistem akuntansi penggajian pada PT. Java Arkitama.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian-penelitian dalam bidang yang sama khususnya sistem akuntansi penggajian berbasis komputer.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini akan mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah dan sistematika.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian berbasis komputer dalam rangka efektifitas pengendalian intern. Dan dalam bab ini akan diuraikan dalam bab III.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini akan mengemukakan kerangka proses berpikir, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab 4 ini terdapat hasil / output dari penelitian yang dilakukan di PT. Java Arkitama.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini menjelaskan simpulan penelitian yang dilakukan dan saran yang dapat diberikan untuk dijadikan sebagai bahan masukan (input) bagi perusahaan yang diteliti.